

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada pendekatan deskriptif untuk memahami realitas yang ada. Pendekatan ini bertujuan untuk mengeksplorasi atau menjelaskan fenomena sosial dengan mendeskripsikan variabel yang diteliti tanpa menganalisis hubungan antar variabel.¹ Sugiyono berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme dan dapat digunakan untuk meneliti objek dalam kondisi alamiah, yang berbeda dengan eksperimen. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan triangulasi, yaitu gabungan dari berbagai teknik. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif dan bertujuan untuk mengungkap makna, bukan sekadar menghasilkan generalisasi.²

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif yaitu agar data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang didapatkan melalui tulisan, ucapan, maupun dokumentasi yang berasal dari sumber atau informan yang relevan dan dapat dipercaya. Dalam hal ini data data yang dikumpulkan berasal dari Musholla Darul Basyar sehingga memberikan

¹ Hasan Syahrizal dan M. Syahrani Jailani, "Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif," *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, no. 1 (2023): 13–23, <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 19 ed. (Bandung: Alfabeta, 2013). Hlm. 9

gambaran tentang implementasi program *tahfidz* Al-Qur'an mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program *tahfidz* Al-Qur'an di Musholla Darul Basyar

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di Mushola Darul Basyar yang beralamat di Dukuh Kaliurang RT 001 RW 003 Desa Jerukagung Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan karena adanya program *tahfidz* anak usia dini (4-7 tahun) yang aktif dan terstruktur. Program tersebut telah berjalan secara konsisten sehingga dinilai relevan dengan fokus penelitian ini.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, mulai Mei hingga Juli 2025.

C. Subjek dan Informan Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek merupakan objek yang diteliti secara langsung, dalam penelitian ini yaitu program *tahfidz* Al-Qur'an metode hafalan yang dilaksanakan di Mushola Darul Basyar. Pada penelitian ini fokus pada anak umur 4-7 tahun kelas *tahfidz* yang belum bisa membaca ayat Al-Qur'an secara keseluruhan.

2. Informan penelitian

Informan merupakan sumber data yang memberikan informasi terkait program *tahfidz* dalam penelitian, terdiri dari:

- a. pengurus mushola sebagai pihak yang bertanggungjawab.
- b. guru *tahfidz*, yang membimbing anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an dengan metode hafalan.
- c. orang tua/wali murid, sebagai pihak yang mendampingi murid dan pengamat perkembangan anak dalam menghafal.
- d. murid usia 4-7 yang mengikuti program tersebut, sebagai subjek utama dari pelaksanaan kegiatan *tahfidz*.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati langsung partisipan serta situasi yang berkaitan dengan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif, observasi bisa dilakukan di lingkungan alami maupun dalam tempat khusus yang disiapkan untuk tujuan penelitian. Metode ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk melihat secara langsung interaksi sosial, perilaku, serta konteks yang memiliki kaitan dengan fokus fenomena yang sedang dikaji.³

Teknik observasi dilakukan dengan peneliti turun langsung untuk melakukan pengamatan guna melihat langsung penerapan metode

³ Ardiansyah, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif," *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9, <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.

hafalan dalam program *tahfidz* Al-Qur'an di Musholla Darul Basyar. Teknik ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara komprehensif, dan menyeluruh guna memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial yang terjadi di lingkungan musholla tersebut.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi secara langsung antara peneliti dengan partisipan. Tujuannya adalah untuk menggali pemahaman secara mendalam terkait pengalaman, pandangan dan sudut pandang individu terhadap fenomena yang sedang diteliti. Bergantung pada tingkat keterstrukturannya yang telah ditetapkan sebelumnya, wawancara dapat dilakukan dalam bentuk terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur.⁴ Wawancara dilakukan secara mendalam kepada beberapa informan untuk menggali informasi tentang perencanaan, pelaksanaan, hambatan dari program *tahfidz* di Musholla Darul Basyar.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan baik dalam penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Dokumentasi melibatkan proses pencarian dan pengumpulan data dalam bentuk visual seperti gambar, maupun data tertulis. Teknik ini umumnya digunakan untuk memperoleh informasi mengenai objek penelitian melalui catatan, arsip, buku agenda atau

⁴ *Ibid.*

dokumen lain yang relevan dengan topik yang diteliti.⁵ Dokumentasi bukan hanya gambar tetapi bisa berupa dokumen tertulis, foto kegiatan, absensi atau jadwal kegiatan, catatan perkembangan hafalan santri Mushola Darul Basyar.

Dalam konteks program *tahfidz* Al-Qur'an dokumentasi berupa foto kegiatan untuk merekam anak-anak mengikuti program *tahfidz*. Absensi dan jadwal kegiatan untuk melihat konsistensi kehadiran anak dalam program. Catatan perkembangan hafalan seperti daftar surat yang telah dihafal oleh masing-masing anak, waktu murojaah serta evaluasi hafalan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik ini merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan pengolahan data dan informasi yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung. Data hasil penelitian kemudian dianalisis secara kualitatif dengan mengikuti tahapan menurut Milles dan Huberman meliputi tiga proses yang berlangsung secara bersamaan. Aktivitas ini terdiri dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.⁶

1. Kondensasi data

Tahap kondensasi data dilakukan dengan melakukan riset data, memfokuskan data pada permasalahan yang dikaji, menyederhanakan informasi, serta menyeleksi data mentah hasil observasi untuk

⁵ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi penelitian kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

⁶ Handani dan Hemina dkk Andriani, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2023). Hlm 163

difokuskan pada hal-hal yang relevan dengan tujuan penelitian. Reduksi data bertujuan untuk menyusun data yang relevan sesuai dengan fokus penelitian yaitu implementasi program *tahfidz* Al-Qur'an metode hafalan.

2. Penyajian data

Milenes dan Huberman berpedapat bahwa penyajian data ialah berbagai kumpulan informasi yang disusun sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan serta mengambil tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat disajikan melalui uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan bentuk visual lainnya. Penyajian data secara visual tujuannya agar mempermudah pemahaman terhadap situasi yang sedang diteliti serta membantu merancang langkah-langkah penelitian berikutnya berdasarkan pemahaman tersebut.⁷

Peneliti menyajikan hasil pengamatan tentang pelaksanaan metode hafalan, kutipan wawancara dari pengajar dan orang tua, serta dokumentasi perkembangan hafalan santri sehingga gambaran implementasi program *tahfidz* terlihat jelas.

3. Kesimpulan

Tahap terakhir yaitu menarik kesimpulan dengan melibatkan pengambilan keputusan dan hasil berdasarkan data yang diperoleh. Setelah data disajikan, peneliti menarik kesimpulan sementara

⁷ *Ibid.*

mengenai keberhasilan dan kendala dalam pelaksanaan program *tahfidz* metode hafalan. Kesimpulan ini kemudian diverifikasi dengan cara melakukan perbandingan data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan kebenaran dan konsistensinya, sehingga hasil penelitian menjadi valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

D. Kerangka Pemikiran

Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran

